

CORRELATION OF SPEED AND AGILITY WITH ABILITY HERDING BALL IN SOCCER BALL TEAM TARUNA SATRIA PEKANBARU VOCATIONAL SCHOOL

Teguh Alvarisi¹, Drs. Ramadi, S.Pd, M.Kes, AIFO², Ardiah Juita, S.Pd, M.Pd³

Email: Alvarisi26@yahoo.com, Mr.Ramadi59@gmail.com, ardiah_juita@yahoo.com

Phone Number: 0895 3595 52337

*Health and Recreation Physical Education Study Program
Teacher Training and Education Faculty
Riau University*

Abstract: The problem in this research that speed and agility with the ability to herd on the soccer team at the Pekanbaru Cadets Vocational School. This type of research is a type of correlation research. The population of this research was the Pekanbaru Satria Vocational School Team, which numbered 20 people. The sampling technique is taken entirely (total sampling). So this sampling technique is fully 20 people from the Satria Taruna Vocational School Pekanbaru. Based on the research that has been done, it can be obtained from the correlation of Pekanbaru Satria Taruna Vocational School Team where the first analysis between Speed and Ball X_1 and Y Ability where r_{tab} at a significant level α (0.05) = r_{count} (0.102) > r_{tab} (0.456), means the hypothesis is not accepted and there is no significant correlation between speed and the ability to accompany the Taruna Satria VOCATIONAL SCHOOL of Pekanbaru soccer team. From the calculation of the analysis of both X_2 and Y, where r_{tab} at a significant level α (0.05) = means r_{count} (0.656) > r_{tab} (0.456), meaning the hypothesis is accepted and there is a significant correlation between agility and the ability to dribble the Taruna Satria Vocational School Pekanbaru football team. The third analysis of the correlation of speed (X_1) agility (X_2) with dribbling ability (Y) where r_{tab} at a significant level α (0.05) = r_{count} (0.660) > r_{tab} (0.456), it can be concluded that the relationship between (X_1) and (X_2) with (Y) or the correlation between speed and agility with dribbling ability has a strong interpretation.

Key Words: Speed, Agility and Herding Ball

HUBUNGAN KECEPATAN DAN KELINCAHAN DENGAN KEMAMPUAN MENGGIRING BOLA TEAM SEPAK BOLA DI SMK TARUNA SATRIA PEKANBARU

Teguh Alvarisi¹, Drs. Ramadi, S.Pd, M.Kes, AIFO², Ardiah Juita, S.Pd, M.Pd³

Email: Alvarisi26@yahoo.com, Mr.Ramadi59@gmail.com, ardiah_juita@yahoo.com

No. HP: 0895 3595 52337

Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan Dan Rekreasi
Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau

Abstrak: Masalah dalam penelitian ini bahwa kecepatan dan kelincahan dengan kemampuan menggiring bola team Sepak Bola di SMK Taruna Satria Pekanbaru masih kurang. Jenis penelitian ialah jenis penelitian korelasi. Populasi dari penelitian ini adalah Tim SMK Taruna Satria Pekanbaru yang berjumlah 20 orang. Teknik pengambilan sampel diambil seluruhnya (*total sampling*). Jadi teknik pengambilan sampel ini secara penuh Tim SMK Taruna Satria Pekanbaru yang berjumlah 20 orang. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka didapat dari korelasi Tim SMK Taruna Satria Pekanbaru dimana analisis pertama antara Kecepatan dengan kemampuan Menggiring Bola X_1 dan Y dimana r_{tab} pada taraf signifikan $\alpha (0.05) = r_{hitung}(0,102) > r_{tab} (0.456)$, artinya hipotesis tidak diterima dan tidak terdapat hubungan yang signifikan antara kecepatan dengan kemampuan menggiring bola team sepak bola SMK Taruna Satria Pekanbaru. Dari perhitungan analisis kedua X_2 dan Y , dimana r_{tab} pada taraf signifikan $\alpha (0.05) =$ berarti $r_{hitung}(0,656) > r_{tab} (0.456)$, artinya hipotesis diterima dan terdapat hubungan yang signifikan antara kelincahan dengan kemampuan menggiring bola team sepak bola SMK Taruna Satria Pekanbaru. Analisis ketiga hubungan kecepatan (X_1) kelincahan (X_2) dengan kemampuan menggiring bola (Y) dimana r_{tab} pada taraf signifikan $\alpha (0.05) = r_{hitung}(0,660) > r_{tab} (0.456)$, maka dapat disimpulkan bahwa hubungan antara (X_1) dan (X_2) dengan (Y) atau hubungan kecepatan dan kelincahan dengan kemampuan menggiring bola memiliki interpretasi yang kuat.

Kata Kunci: Kecepatan, Kelincahan dan Menggiring Bola

PENDAHULUAN

Olahraga merupakan salah satu kebutuhan manusia, dengan olahraga manusia dapat menjaga kesehatan dan kebugaran tubuhnya. Selain menjaga kesegaran tubuh, olahraga juga dapat di jadikan ajang untuk meraih prestasi. Olahraga prestasi merupakan olahraga yang di perlombakan baik skala nasional maupun skala internasional yang di ataur dengan seperangkat peraturan yang telah dilakukan. Olahraga prestasi semakin berkembang sering dengan keinginan bangsa indonesia untuk memajukan bidang olahraga. Pembinaan-pembinaan olahraga prestasi terus dilakukan. Pemerintah memasukan tentang pembinaan olahraga prestasi kedalam undang-undang keolahragaan.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 3 tahun 2005 tentang sistem Keolahragaan Nasional Pasal 20 Ayat 1 yang berbunyi Olahraga Prestasi dimaksudkan sebagai upaya untuk meningkatkan kemampuan dan potensi olahragawan dalam rangka meningkatkan harkat dan martabat bangsa. Karena olahraga yang dilakukan dan dikelola secara profesional dengan tujuan untuk memperoleh prestasi optimal pada cabang-cabang olahraga akan meningkatkan martabat seseorang.

Olahraga sepakbola sendiri merupakan olahraga yang sangat diminati dikalangan masyarakat dunia baik itu pria maupun wanita bahkan di Indonesia sekalipun sepakbola sudah sangat digemari dan dapat dilihat dari banyaknya pecinta olahraga sepakbola dari kota hingga pelosok negeri. Bahkan dikarnakan cinta akan olahraga yang satu ini tak jarang masyarakat Indonesia menjadikan baik itu club atau pun pemain idaman mereka sebuah teman hidup di dunia maya mereka. Menurut Andi Mulya (2011:1148) sepakbola adalah olahraga yang paling populer di dunia, Karena sepakbola menjadi olahraga nasional di sebagian besar negara Eropa dan amaerika latin dan dibanyak negara lainnya.

Selain kondisi fisik, terdapat macam-macam teknik yang merupakan suatu pondasi bagi seorang untuk dapat bermain sepakbola. Menurut Sukma Aji (2016:1-9) teknik dasar sepakbola harus dikuasai oleh seseorang pemain sepakbola. Jika seseorang melakukan permainan sepakbola, ia harus tahu dan mampu melakukan teknik dasar atau gerak dasar permainan sepak bola yaitu: teknik menendang bola, teknik menghentikan dan mengontrol bola, teknik menggiring bola, dan teknik menyundul bola. Menurut Luxbacher (1998:48) semua tipe dribbling yang baik terdiri dari beberapa komponen. Komponen tersebut mencakup perubahan kecepatan dan arah yang mendadak, gerakan tipuan tubuh dan kaki, dan control yang tepat. Menurut Harsono (1998:216) kecepatan adalah kemampuan untuk melakukan gerakan-gerakan yang sejenis secara berturut-turut dalam waktu yang sesingkat-singkatnya, atau kemampuan untuk menempuh suatu jarak dalam waktu yang sesingkat-singkatnya. Sedangkan menurut Sajoto (1995:9) keepatan adalah kemampuan seseorang untuk mengerjakan gerakan berkesinambungan dalam bentuk yang sama dalam waktu sesingkat-singkatnya.

Ismaryati (2008:41) menyatakan kelincahan adalah kemampuan untuk merubah arah dan posisi tubuh dan bagian-bagiannya secara tepat dan cepat. Menurut Sajoto (1995:9) kelincahan adalah kemampuan seseorang mengubah posisi di area tertentu. Seseorang yang mampu yang mampu mengubah satu posisi yang berbeda dalam kecepatan tinggi dengan koordinasi yang baik. Kelincahan merupakan salah satu syarat yang arus di miliki oleh seorang pemain sepak bola yang baik. Dalam bermain sepak bola setiap pemain di tuntutan mampu bergerak dengan cepat kesegala arah agar dapat melewati lawan. Kelincahan juga diartikan sebagai suatu ketangkasan dalam melakukan gerakan yang relative singkat, dengan kata lain kelincahan (agility)

kemampuan untuk merubah arah dengan cepat dan tepat pada waktu bergerak tanpa kehilangan posisi tubuh, serta sadar akan posisi tubuh. Salah satu bentuknya adalah ketika pemain sedang menggiring bola, pemain dituntut untuk memiliki kelincahan sehingga bola tersebut tidak dapat direbut ataupun pemain lewati lawan.

Berdasarkan penjelasan diatas, dapat disimpulkan bahwa dalam permainan sepakbola setiap pemain dituntut untuk menguasai teknik-teknik dasar dalam sepak bola salah satunya yaitu menggiring bola dengan baik dan benar agar dapat menguasai bola dengan baik pada setiap langkah dan usahakan bola berada dalam penguasaan dan berusaha agar bola tidak direbut oleh lawan. Selanjutnya bola di bawa didaerah lawan dengan cara menggiring bola serta memiliki kelincahan dan kecepatan yang maksimal dalam menekan kedaerah lawan untuk memasukan bola ke gawang lawan sebanyak-banyaknya dengan tujuan untuk memenangkan tim. Menggiring dalam sepak bola dimaksudkan untuk menyelamatkan bola apabila bola tidak biasa dioper kekawan satu tim dengan segera.

Berdasarkan pengamatan dan observasi peneliti di lapangan bersama pelatih bahwa Team Sepak Bola SMK Taruna Satria Pekanbaru belum optimal dalam menggiring bola dengan baik saat bermain sepakbola. Hal ini diduga karena kurangnya kecepatan dan kelincahan yang dimiliki pemain Team Sepak Bola Sekolah SMK Taruna Satria Pekanbaru saat menggiring bola sehingga mudah dibaca dan mudah direbut oleh lawan. Disamping itu diduga sarana dan prasarana latihan belum mencukupi, latihan yang kurang maksimal dan kurangnya kecepatan dan kelincahan. Oleh sebab itu peneliti tertarik untuk membuktikan melalui penelitian secara ilmiah dngan judul : Hubungan Kecepatan dan Kelincahan Dengan Kemampuan Menggiring Bola TeamSepak BolaSMK Taruna Satria Pekanbaru. Dengan penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan koreksi, evaluasi dan antisipasi bagi pelatih dan pemain Team Sepak Bola SMK Taruna Satria Pekanbaru untuk masa-masa yang akan datang.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini merupakan penelitian korelasi dengan melihat hubungan kecepatan dan kelincahan dengan kemampuan menggiring bola team sepak bola di SMK Taruna Satria Pekanbaru, adapun variabel bebas adalah kecepatan dan kelincahan, variabel terikat adalah menggiring bola, sesuai dengan jenis penelitian ini maka penelitian korelasi (correlation research) yaitu penelitian korelasi untuk menemukan seberapa besar hubungan dan apabila ada. Populasi dalam penelitian ini adalah pemain team sepak bola SMK Taruna Satria Pekanbaru sebanyak 20 orang. Menurut Suharsimi Arikunto (2006:133) populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi. Mengingat jumlah sampel yang sedikit yaitu kurang dari 100 orang maka dalam penelitian ini peneliti menggunakan total sampling yaitu seluruh pemain team sepak bola SMK Taruna Satria Pekanbaru. Instrumen penelitian yang di gunakan dala penelitian ini adalah untuk mengukur kecepatan menggunakan tes lari 30 meter(Fenanlampir 2015:124), untuk mengukur kelincahan menggunakan tes dogging run(Ismariyati 2008:44), dan untuk mengukur kemampuan menggiring bola dengan tes menggiring bola(Nurhasan 2001:160)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Data

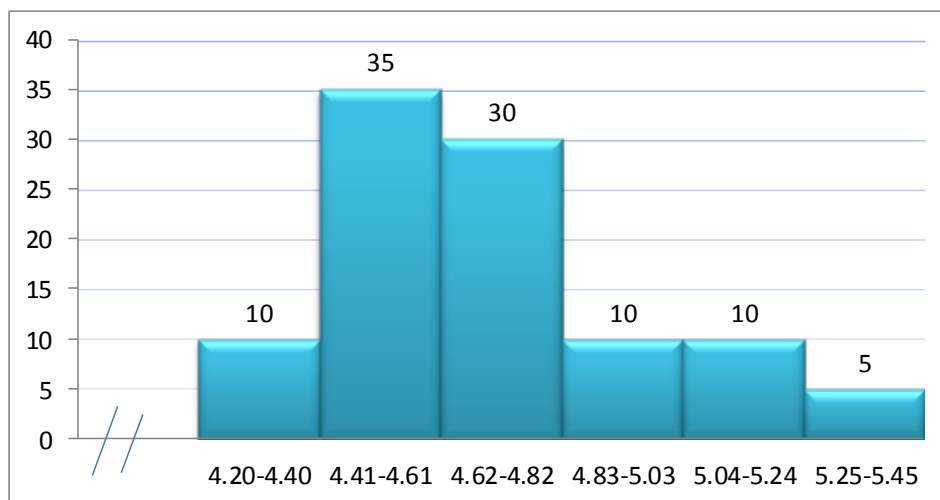
1. Kecepatan

Pengukuran kecepatan dilakukan dengan tes Lari 30 meter terhadap 20 orang sampel, didapat skor tertinggi 5,38, skor terendah 4,20, rata-rata (mean) 4,75 dan simpangan baku (standar deviasi) 0,27, dari data hasil tes ini dapat dibuatkan tabel distribusi frekuensi sebagai berikut:

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Variabel Kecepatan

No	Kelas Interval	Frekuensi absolut (Fa)	Frekuensi relative (Fr)
1	4.20 – 4.40	2	10
2	4.41 – 4.61	7	35
3	4.62 – 4.82	6	30
4	4.83 – 5.03	2	10
5	5.04 – 5.24	2	10
6	5.25 – 5.45	1	5
		20	100

Berdasarkan pada tabel distribusi frekuensi di atas dari 20 sampel, ternyata 2 orang sampel (10%) memiliki hasil kecepatan dengan rentangan 4.20-4.40 dikategorikan baik, kemudian terdapat 7 orang sampel (35%) memiliki hasil kecepatan dengan rentangan 4.41-4.61 dikategorikan sedang, kemudian terdapat 6 orang lagi sampel (30%) memiliki rentangan kecepatan 4.62-4.82 dikategorikan kurang, selanjutnya sebanyak 2 orang sampel (10%) memiliki rentangan kecepatan 4.83-5.03 dikategorikan kurang, sedangkan 2 orang sampel (10%) memiliki rentangan kecepatan 5.04-5.24 dikategorikan kurang sekali dan sisanya 1 orang sampel memiliki hasil kecepatan (5%) memiliki rentangan kecepatan 5.25-5.45 dikategorikan kurang sekali, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada histogram:



Gambar 1. Histogram Kecepatan

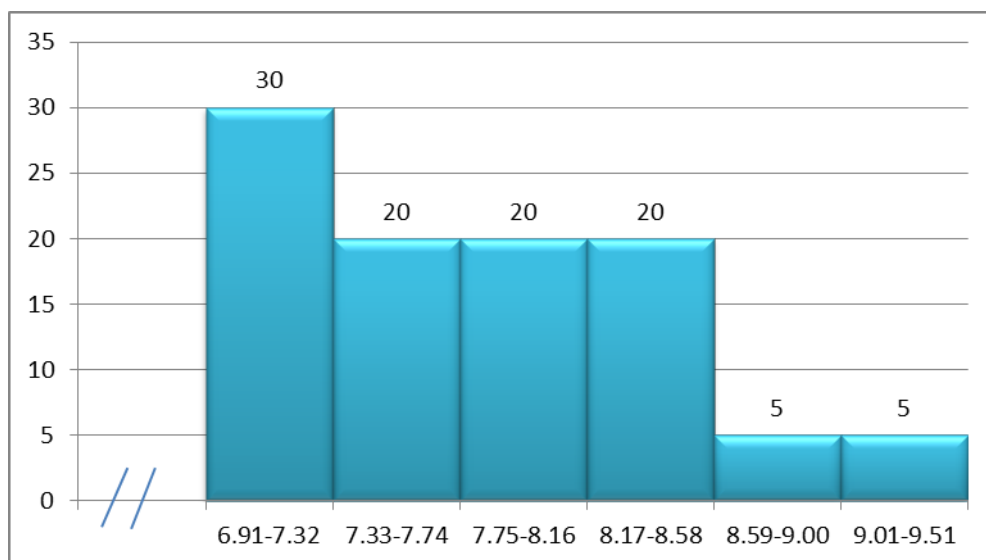
2. Kelincahan

Pengukuran kelincahan dilakukan dengan tes Dogging Run terhadap 20 orang sampel, didapat skor tertinggi 9,10, skor terendah 6,91, rata-rata (mean) 7.84 dan simpangan baku (standar deviasi) 0,63, dari data hasil tes ini dapat dibuatkan tabel distribusi frekuensi sebagai berikut:

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Variabel Kelincahan

No	Kelas Interval	Frekuensi absolut (Fa)	Frekuensi relative (Fr)
1	6.91 – 7.32	6	30
2	7.33 – 7.74	4	20
3	7.75 – 8.16	4	20
4	8.17 – 8.58	4	20
5	8.59 – 9.00	1	5
6	9.01 – 9.51	1	5
		20	100

Berdasarkan pada tabel distribusi frekuensi di atas dari 20 sampel, ternyata 6 orang sampel (30%) memiliki hasil kelincahan dengan rentangan 6.91-7.32 dikategorikan sangat baik, kemudian terdapat 4 orang sampel (20%) memiliki hasil kelincahan dengan rentangan 7,33-7,74 dikategorikan baik, kemudian terdapat 4 orang lagi sampel (20%) memiliki rentangan kelincahan 7,75-8,16 dikategorikan cukup, selanjutnya sebanyak 4 orang sampel (20%) memiliki rentangan kelincahan 8,17-8,58 dikategorikan kurang, sedangkan 1 orang sampel (5%) memiliki rentangan kelincahan 8,59-9,00 dikategorikan kurang, dan sisanya 1 orang sampel memiliki hasil kelincahan (5%) memiliki rentangan kecepatan 9,01-9,51 dikategorikan kurang, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada histogram:



Gambar 2. Histogram Kelincahan

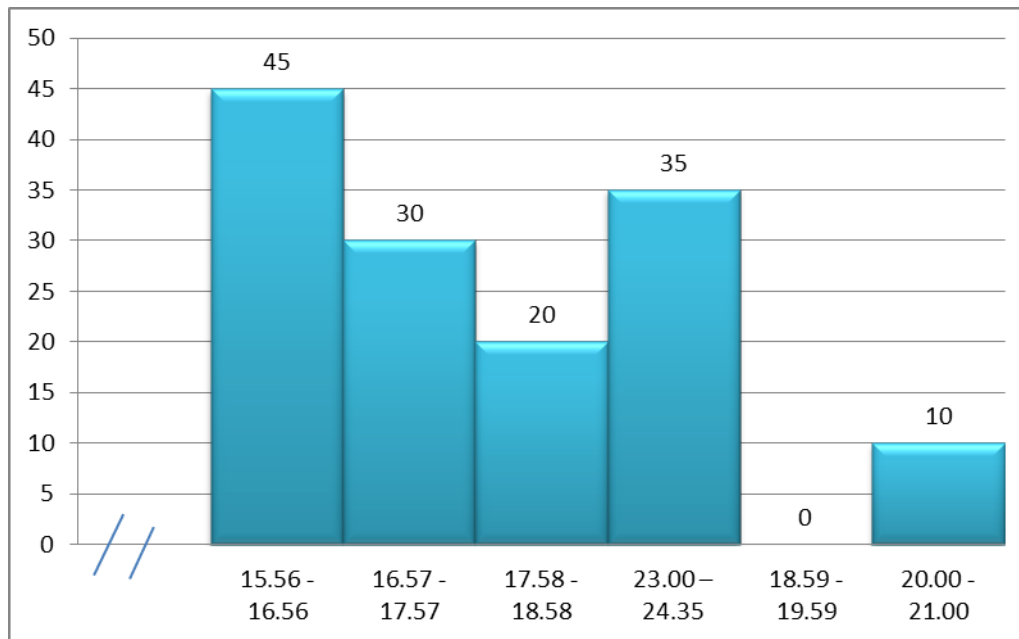
3. Kemampuan Menggiring Bola

Pengukuran kecepatan dilakukan dengan tes Menggiring Bola terhadap 20 orang sampel, didapat skor tertinggi 20.28, skor terendah 15.56, rata-rata (mean) 16.88 dan simpangan baku (standar deviasi) 1,16, dari data hasil tes ini dapat dibuatkan tabel distribusi frekuensi sebagai berikut:

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Variabel Kemampuan Menggiring Bola

No	Kelas Interval	Frekuensi absolut (Fa)	Frekuensi relative (Fr)
1	15.56 – 16.56	9	45
2	16.57 – 17.57	6	30
3	17.58 – 18.58	4	20
4	18.59 – 19.59	0	0
5	20.00 – 21.00	1	5
		20	100

Berdasarkan pada tabel distribusi frekuensi di atas dari 20 sampel, ternyata 9 orang sampel (45%) memiliki hasil menggiring bola dengan rentangan 15.56–16.56 dikategorikan sangat baik, kemudian terdapat 6 orang sampel (30%) memiliki hasil menggiring bola dengan rentangan 16.57–17.57 dikategorikan baik, kemudian terdapat 4 orang lagi sampel (20%) memiliki rentangan menggiring bola dengan rentangan 17.58–18.58 dikategorikan kurang baik, selanjutnya sebanyak 0 orang sampel (0%) memiliki rentangan menggiring bola 18.59 – 19.59 dikategorikan kurang baik, dan 1 orang sampel (5%) memiliki rentangan menggiring bola 20.00 – 21.00 dikategorikan kurang, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada histogram:



Gambar 3. Histogram Kemampuan Menggiring Bola

PENGUJIAN HIPOTESIS

Tidak terdapat hubungan antara kecepatan dengan menggiring bola dimana r_{tab} pada taraf signifikan $\alpha (0.05) =$ berarti $r_{hitung}(0,102) > r_{tab} (0.456)$. Kemudian terdapat hubungan antara kelincahan dengan menggiring bola, dimana r_{tab} pada taraf signifikan $\alpha (0.05) =$ berarti $r_{hitung}(0,656) > r_{tab} (0.456)$. Dan terdapat hubungan secara bersama-sama antara kecepatan dan kelincahan dengan kemampuan menggiring bola team sepak bola SMK Taruna Satria Pekanbaru, dimana r_{tab} pada taraf signifikan $\alpha (0.05) =$ berarti $r_{hitung}(0,660) > r_{tab} (0.456)$. Dengan kata lain disimpulkan H_a diterima.

PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan kecepatan dan kelincahan dengan kemampuan menggiring bola team sepak bola SMK Taruna Satria Pekanbaru yang berjumlah 20 orang. Sampel dalam penelitian ini kurang dari seratus maka sampel diambil secara (total sampling) atau teknik pengambilan sampel secara penuh pemain sepak bola team SMK Taruna Satria Pekanbaru. Rancangan penelitian ini merupakan penelitian korelasional dengan membandingkan hasil pengukuran dua variabel yang berbeda agar dapat menentukan tingkat hubungan antara variabel-variabel. Sebagai variabel bebas kecepatan (X_1) dan kelincahan (X_2) sedangkan variabel terikat (Y) adalah menggiring bola. Instrumen dalam penelitian ini berupa tes diantaranya tes kecepatan dengan tes lari 30 meter, tes kelincahan dengan menggunakan tes dogging run dan tes menggiring bola dengan test menggiring bola Nurhasan.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Simpulan

Masalah dalam penelitian ini adalah pemain sepak bola SMK Taruna Satria Pekanbaru belum optimal dalam menggiring bola pada saat bermain sepakbola. Hal ini diduga kurangnya kecepatan dan kelincahan yang dimiliki pemain sepak bola SMK Taruna Satria Pekanbaru dalam menggiring bola sehingga bola mudah direbut oleh lawan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah terdapat hubungan kecepatan dan kelincahan dengan kemampuan menggiring bola team sepak bola SMK Taruna Satria Pekanbaru.

Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah penulis uraian pada bab sebelumnya, maka dapat di ambil kesimpulan sebagai berikut: tidak terdapat hubungan yang signifikan antara kecepatan dengan menggiring bola, dimana r_{tab} pada taraf signifikan $\alpha (0,05) = 0,456$, berarti $r_{hitung} (0,102) < r_{tab} (0,456)$, Terdapat hubungan yang signifikan antara kelincahan dengan menggiring bola, dimana r_{tab} pada taraf signifikan $\alpha (0,05) = 0,456$ berarti $r_{hitung} (0,656) > r_{tab} (0,456)$. Terdapat hubungan yang signifikan secara bersama-sama antara kecepatan dan kelincahan terhadap kemampuan menggiring bola pada pemain sepak bola SMK Taruna Satria Pekanbaru, dimana r_{tab} pada taraf signifikan $\alpha (0,05) = 0,456$, berarti $R_{hitung} (0,660) > r_{tab} (0,456)$. Dengan kata lain disimpulkan H_a diterima.

Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka peneliti dapat memberikan rekomendasi kepada:

1. Pelatih atau guru dapat memperhatikan kecepatan dan kelincahan untuk menghasilkan kemampuan menggiring bola yang baik bagi team sepak bola SMK Taruna Satria Pekanbaru
2. Pelatih atau guru dapat mengarahkan latihan yang dapat mempengaruhi kemampuan passing lambung.
3. Atlet atau siswa agar dapat memperhatikan dan menerapkan latihan kecepatan dan kelincahan untuk menunjang kemampuan menggiring bola yang baik dan benar
4. Bagi para peneliti disarankan untuk dapat mengkaji faktor-faktor lain yang berhubungan dengan kemampuan menggiring bola

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2006. Prosedur Penelitian. Jakarta: PT RINEKA CIPTA.
- Harsono. 2001. Latihan Kondisi Fisik. Bandung : FPOK IKIP.
- Ismaryati. 2008. Tes dan Pengukuran Olahraga. Surakarta: Lembaga Pengembangan Pendidikan (LPP) UNS.
- Marjohan. 2014. Tes Pengukuran dan Evaluasi Pendidikan Jasmani. Padang : Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.
- Milke, Danny. 2007. Dasar-Dasar Sepak Bola. Bandung:Prakarya.
- Mulya, Andi. 2011. Ensiklopedia Olahraga Indonesia. Bandung : Angkasa
- Sajoto. 1995. Peningkatan dan Pembinaan Kekuatan Kondisi Fisik. Semarang : Dahara Prize.
- Salim, Agus. 2008. Buku Pintar Sepak Bola. Bandung : Nuansa
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2005 Tentang Sistem Keolahragaan Nasional. Jakarta: Citra Umbara